

**INOVASI SIDIK**  
**BPBD BALANGAN**

**A. Rancang Bangun**

Dalam upaya meningkatkan pelayanan data dan informasi Kebencanaan pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Balangan meluncurkan program “SIDIK” (Sistem Data dan Informasi Digital Kebencanaan). Data dan Informasi mempunyai peran yang vital dalam menyampaikan suatu informasi, Melalui data seseorang dapat menganalisis, menggambarkan, atau menjelaskan suatu keadaan. Disamping itu, data dikumpulkan melalui cara-cara tertentu kemudian diolah menjadi suatu informasi yang jelas dan mudah dipahami setiap orang sedangkan informasi adalah sekumpulan pesan atau data atau fakta yang telah diposes dan diolah sedemikian rupa sehingga menghasilkan sesuatu yang dipahami dan memberikan manfaat bagi penerimanya.

Data dan Informasi Kebencanaan mempunyai peran penting bagi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Balangan, terutama pada saat data dan informasi tersebut diperlukan sebagai salah satu informasi utama untuk pemenuhan Standar Pelayanan Minimal Sub Urusan Bencana dan Sub urusan Kebakaran yang mana selama ini penyajiannya dilakukan secara manual, maka dengan adanya inovasi ini diharapkan data dan informasi kebencanaan tersebut diolah menjadi format digital sehingga lebih mudah untuk disimpan, dikelola dan disebarluaskan.

Sistem data dan informasi digital kebencanaan ini dituntut agar segala macam informasi kebencanaan yang dihimpun dari tiga (3) Bidang yang ada dalam SOPD Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Balangan dikumpulkan menjadi satu kesatuan data informasi kebencanaan yang matang dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan fakta dyang ada dilapangan.

## **B. Landasan Hukum**

1. Undang – Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana.
2. Surat Keputusan Kepala Pelaksana BPBD Nomor **188.45/ 530/ KUM//**Tahun 2022 Tentang Inovasi, Admin, Dan Inovator Daerah Kabupaten Balangan Tahun 2022.

## **C. Permasalahan**

1. Permasalahan Makro :
  - a. Secara Geografis Indonesia merupakan Negara rawan bencana dengan tingkat kejadian bencana yang terus meningkat setiap tahunnya, termasuk didalamnya wilayah Provinsi Kalimantan Selatan.
  - b. Cukup tingginya tingkat kejadian bencana yang menuntut stakeholder terkait untuk menginformasikan kejadian bencana ke public secara faktual.
2. Permasalahan Mikro :
  - a. Luasnya cakupan dan jangkauan wilayah Kabupaten Balangan dengan banyaknya kontur topografi pegunungan di beberapa wilayah Kecamatan membuat informasi kejadian bencana yang diterima kadang terlambat.
  - b. Sumber Daya Manusia atau SDM pusat data dan informasi yang ada masih belum maksimal.
  - c. Data dan Informasi kebencanaan yang disajikan terkadang kurang relevan dengan kejadian bencana yang sebenarnya.

## **D. Isu Strategis**

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Balangan tidak terlepas dari berbagai permasalahan yang dihadapi, permasalahan tersebut secara umum adalah:

1. BPBD adalah organisasi perangkat daerah yang dibentuk untuk memenuhi tugas dan fungsi sebagai perangkat daerah yang menangani permasalahan penanggulangan bencana dan perlindungan masyarakat.
2. Belum maksimalnya kinerja aparat dan kelembagaan penanggulangan bencana, hal tersebut dikarenakan masih terbatasnya kuantitas dan kualitas sumber daya aparatur serta sarana dan prasarana penanggulangan bencana.
3. Masih rendahnya kesadaran terhadap risiko bencana dan masih rendahnya pemahaman terhadap kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana. Permasalahan ini dikarenakan
4. Keterbatasan jaringan informasi dan komunikasi yang efektif dalam penyebaran informasi kebencanaan kepada masyarakat

## **E. Metode Pembaharuan**

1. Sebelum ada Inovasi SIDIK
  - Data dan Informasi yang diambil per masing-masing bidang urusan
  - Ada beberapa kejadian bencana yang informasinya tidak sampai kepada bidang kebencanaan.
  - Sistem pencatatan data kebencanaan kurang maksimal
  - Data dan Informasi yang mengacu pada SPM Urusan Bencana kurang maksimal
2. Setelah SIDIK di luncurkan

- Data dan Informasi kebencanaan baik itu pra bencana, saat dan pasca bencana bisa terintegrasi.
- Tercapainya target Standar Pelayanan Minimal Sub Urusan Bencana yang sudah di susun.
- Dalam segi permintaan data kebencanaan dari SKPD yang berkaitan bisa lebih mudah disampaikan .
- Sistem pencatatan data dan informasi tentang kebencanaan bisa lebih efisien
- Kesiapan Data dan Informasi Kebencanaan bisa lebih optimal

## **F. Keunggulan / Pembaharuan**

SIDIK merupakan sistem informasi dan pencatatan kebencanaan secara digital yang bertujuan untuk memudahkan masyarakat ataupun Instansi Pemerintah Lainnya dalam mencari data dan Informasi berkaitan kebencanaan. Sistem ini dijalankan oleh sub bagian Perencanaan dan Pelaporan BPBD Kabupaten Balangan. Hal ini tentunya menjadi kekhasan tersendiri yang mungkin tidak dimiliki oleh daerah lainnya..

Dengan hadirnya SIDIK di tengah kehidupan masyarakat Balangan, proses pencarian data dan informasi bencana dapat berjalan dengan cepat, tepat, efektif dan efisien..

## **E. Tahapan Penggunaan / Spesifikasi / SOP Penggunaan SIDIK**

1. Pembentukan tim Pokja (Kelompok Kerja) inovasi BPBD Balangan yang terdiri dari Kepala Pelaksana BPBD Balangan, Sekretaris, Kasubbag Umum dan Kepegawaian, Kasubbag Perencanaan dan Pelaporan, JF Analis Kebijakan, Analis Bencana dan Penyuluhan Bencana.
2. Penetapan tim klinik inovasi yang ditetapkan dalam SK tim inovasi SIDIK BPBD Balangan.

3. Pelaksanaan SIDIK BPBD Balangan di wilayah internal BPBD Kabupaten Balangan.

## **G. Tujuan Inovasi**

1. Menciptakan kemudahan dalam mencari data dan informasi berkaitan kebencanaan.
2. Memudahkan koordinasi terkait proses pengumpulan data kebencanaan
3. Meningkatkan pelayanan dalam hal pemenuhan standar pelayan minimal dalm sub urusan kebencanaan dan sub urusan kebakaran

## **H. Manfaat Inovasi**

1. Meningkatkan kinerja administrasi BPBD Balangan terutama dalam hal pencatatan informasi kejadian bencana.
2. Menciptakan efektifitas dan efisiensi data dan informasi kebencanaan di wilayah Kabupaten Balangan.

## **I. Hasil Inovasi**

1. Memudahkan dalam pengambilan keputusan yang tepat setelah data di olah
2. Data dan informasi yang disampaikan sudah matang dan sesuai dengan permintaan data yang diperlukan .
3. Dapat tertangani tepat waktu ketika data dan informasi tersebut sangat diperlukan